

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK DENGAN GANGGUAN BICARA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Anisah Rizqa Syafitri

04011281621115

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK DENGAN GANGGUAN BICARA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

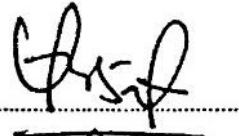
Oleh:
Anisah Rizqa Syafitri
04011281621115

SKRIPSI

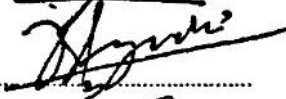
Disajikan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 16 Desember 2019
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K), M.Kes.
NIP. 197003172009122001



Pembimbing II
Dr. Safyudin, M. Biomed.
NIP. 196709031997021001



Penguji I
dr. Rismarini, Sp.A(K)
NIP. 195801261985032001



Penguji II
dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 198410142010122007



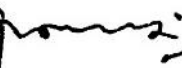
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan 1



Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes.
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

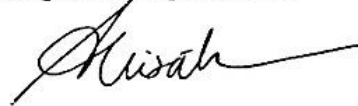
Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 16 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



(Anisah Rizqa Syafitri)

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K), M.Kes.

NIP. 197003172009122001

Pembimbing II



dr. Safyudin, M.Biomed

NIP. 196709031997021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah Rizqa Syafitri
NIM : 04011281621115
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK DENGAN GANGGUAN BICARA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 16 Desember 2019
Yang membuat pernyataan,



Anisah Rizqa Syafitri

NIM. 0401281621115

ABSTRAK
**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK DENGAN GANGGUAN
BICARA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH**

(Anisah Rizqa Syafitri, Desember 2019, 82 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Penggunaan media elektronik secara berlebihan tidak berdampak baik bagi tumbuh kembang anak usia prasekolah. Gangguan bicara merupakan salah satu gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak. Anak memerlukan stimulasi bicara rutin untuk mencapai *milestone* sesuai dengan usia perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media elektronik dengan gangguan bicara pada anak usia prasekolah.

Metode. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Pengambilan data menggunakan *random sampling* dengan sampel penelitian adalah sebagian murid di taman kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ilir Barat I. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil. Dari 149 subyek, prevalens gangguan bicara didapatkan sebesar 32,2%. Mayoritas alasan penggunaan media elektronik oleh anak adalah sebagai sarana hiburan dan edukasi (55%). Program yang paling sering digunakan adalah film/kartun berdialog (65,1%) dan jenis media yang paling sering digunakan adalah telepon seluler/*smartphone* (48,3%). Terdapat 71,1% subyek dengan onset penggunaan ≥ 2 tahun dan 62,4% subyek dengan durasi penggunaan ≤ 2 jam. Terdapat hubungan antara program film/kartun tidak berdialog ($p < 0,001$, PR= 2,976), onset ($p < 0,001$, PR= 4,359), dan durasi ($p < 0,001$, PR= 0,373) dengan gangguan bicara. Namun tidak terdapat hubungan antara jenis media elektronik dengan gangguan bicara.

Kata kunci: *gangguan bicara, KPSP, prasekolah, media elektronik*

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN ELECTRONIC USAGE AND SPEECH
IMPEDIMENTS IN PRE-SCHOOL CHILDREN**

(Anisah Rizqa Syafitri, December 2019, 82 pages)
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Background. The use of electronic media in early childhood does not have a good impact on children's development. Speech disorder is a developmental disorder that is often found in children. Children need regular speech simulation to achieve milestones according to their developmental age. This study aims to determine the relationship of the use of electronic media with speech disorders in preschoolers.

Methods. This research is an observational-analytic study with a cross sectional design. The random sampling method was used in this study and the samples were a half of kindergarten students at Kecamatan Ilir Barat I, Palembang. Data was analyzed by Chi-square test.

Results. Out of 149 subjects from 6 kindergartens in Palembang, prevalence of speech disorder was 32,2%. Mostly, children use electronic media for the entertainment and education purpose (55%). Children used cellular phone/smartphone (48,3%) and dialogue films/cartoons (65,1%) the most. There were 71,1% of subjects with onset of use ≥ 2 years and 62,4% of subjects with duration of use ≤ 2 hours. A highly significant association was found between film/cartoon without dialogue ($p = < 0,001$, $PR = 2,976$), onset ($p < 0,001$, $PR = 4,359$), and duration ($p < 0,001$, $PR = 0,373$) of electronic usage and speech disorder. However, the type of media was not associated with speech disorder.

Key words: *speech disorder, KPSP, preschool, electronic media*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, skripsi berjudul “Hubungan Penggunaan Media Elektronik Dengan Gangguan Bicara Pada Anak Usia Prasekolah” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam dijunjungkan kepada Rasulullah SAW dan sahabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat mendukung, membantu, memberikan arahan dan saran, serta masukan yang sangat bermanfaat. Terima kasih untuk pembimbing saya, Dr. dr. Yudianita Kesuma, Sp.A(K). M.Kes. dan dr. Safyudin, M. Biomed yang telah membimbing, mendidik, memberi arahan, dan memberi masukan dengan baik dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk dr. Rismarini, Sp.A(K) dan dr. Ella Amalia, M. Kes, selaku penguji yang telah memberi saran dan masukan terhadap skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Terima kasih kepada ibu Yanafiarti, ayah M. Syahrial, Kak Rizqi, Pia, dan Diva yang selalu memberikan dukungan secara psikis dan materi serta doa atas segala proses skripsi dan perkuliahan. Terima kasih kepada neknang (alm.) dr. H. Abbas Merdjani, Sp.A(K) dan nekno Fadhillah atas cinta kasih yang diberikan, menjadi alasan dan sumber kekuatan bagi saya untuk memilih dan menyelesaikan seluruh proses perkuliahan ini.

Terima kasih kepada teman terbaik saya, Anastashya Maharani dan Daffa Alfarid, yang telah berjuang bersama saya pada seluruh proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh sahabat yang telah membantu saya dalam proses pengambilan data. Saya mendoakan untuk semua orang yang terlibat agar Allah selalu memudahkan urusan kalian dan membalas segala kebaikan yang pernah diberikan kepada saya.

Saya sadar masih banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga saya menerima semua masukan dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Saya juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Palembang, 16 Desember 2019



Anisah Rizqa Syafitri

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>American Academy of Pediatrics</i>
BERA	: <i>Brainstem Evoked Response Audiometri</i>
BKB	: Bina Keluarga dan Balita
CAT/CLAMS	: <i>Clinical Adaptive Test/Clinical Linguistic and Auditory Milestone Scale</i>
CT-Scan	: <i>Computerized Tomography Scan</i>
DSM-IV	: <i>Diagnostic and Statistic Manual of Mental Disorder</i>
EEG	: Elektroensefalogram
ELMS	: <i>Early Language Milestone Scale</i>
KPSP	: Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
OAE	: <i>Otoacoustic Emissions</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
SLB-C	: Sekolah Luar Biasa bagian C
UKK	: Unit Kerja Koordinasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat penelitian	4
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Gangguan Bicara	6
2.1.1 Perkembangan Bicara.....	7
2.1.2 Epidemiologi	10
2.1.3. Etiologi / Faktor Risiko Gangguan Bicara	11
2.1.4. Patofisiologi.....	13

2.1.5. Klasifikasi	14
2.1.5.1. Dua primer ekspresif	15
2.1.5.2. Gangguan deficit produksi fonologi.....	15
2.1.5.3. Dua defisit bahasa yang lebih berat	15
2.1.6. Karakteristik Anak dengan Gangguan Bicara	16
2.1.7. Diagnosis	19
2.1.7.1. Deteksi Dini Gangguan Bicara.....	20
2.1.8. Tata Laksana.....	23
2.1.9. Prognosis	24
2.2. Anak Usia Prasekolah.....	24
2.2.1. Pengertian	25
2.2.2. Perkembangan Bicara Anak Usia Prasekolah	25
2.3. Penggunaan Media Elektronik pada Anak Usia Prasekolah.....	26
2.3.1. Jenis Media Elektronik.....	26
2.3.2. Dampak Penggunaan Media Elektronik Pada Anak Usia Prasekolah	28
2.4. Kerangka Teori	32
2.3. Kerangka Konsep.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2.1. Waktu Penelitian	34
3.2.2. Tempat Penelitian.....	24
3.3. Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1. Populasi	34
3.3.2. Sampel	35
3.3.2.1. Besar Sampel	36
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	37
3.3.3.1. Kriteria Inklusi.....	37
3.3.3.2. Kriteria Eksklusi	37
3.3.3.3. Kriteria Drop Out.....	38

3.4.	Variabel Penelitian	38
3.4.1.	Variabel Terikat.....	38
3.4.2.	Variabel Bebas	38
3.5.	Definisi Operasional.....	38
3.6.	Cara Pengumpulan Data	41
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data	41
3.8.	Kerangka Operasional	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1.	Karakteristik Dasar pada Anak Usia Prasekolah	43
4.1.2.	Karakteristik Penggunaan Media Elektronik pada Anak Usia Prasekolah.....	43
4.1.3.	Hubungan Penggunaan Media Elektronik dengan Gangguan Bicara	46
4.2.	Pembahasan	48
4.2.1.	Karakteristik Penggunaan Media Elektronik pada Anak Usia Prasekolah.....	48
4.2.2.	Hubungan Jenis Media Elektronik dengan Gangguan Bicara..	49
4.2.3.	Hubungan Program Media Elektronik dengan Gangguan Bicara	40
4.2.4.	Hubungan Onset Penggunaan Media Elektronik dengan Gangguan Bicara.....	51
4.2.5.	Hubungan Durasi Penggunaan Media Elektronik dengan Gangguan Bicara.....	52
4.3.	Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	54
5.2.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57
BIODATA		82

DAFTAR TABEL

<u>Tabel.1</u> <u>Klasifikasi gangguan bicara menurut Rutter</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 2.</u> <u>Milestone dan red flag perkembangan bicara</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 3.</u> <u>Jumlah Populasi</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4.</u> <u>Jumlah Sampel</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 5.</u> <u>Definisi Operasional</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel.6</u> <u>Karakteristik Dasar Subyek Penelitian (n=149)</u>	44
<u>Tabel 7.</u> <u>Karakteristik Penggunaan Media Elektronik (n=149)</u>	45
<u>Tabel 8.</u> <u>Karakteristik Gangguan Bicara Pada Anak Usia Prasekolah (n=149)</u>	46
<u>Tabel 9.</u> <u>Hubungan Penggunaan Media Elektronik dengan Gangguan Bicara (n=149)</u>	47

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Area-area khusus yang berfungsi khusus untuk bicara yaitu area Broca dan area Wernicke, serta fasciculus arcuatus sebagai penyalur informasi. (Moises Dominguez, Aphasia) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Organ-organ yang berperan pada proses bicara. (Zina Deretsky, National Science Foundation) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Proses penyampaian informasi di otak yang disalurkan oleh fasciculus arcuatus pada proses bicara (Sarah-Neena Koch, The Brain's Cerebral Cortex).....13

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Pengolahan Data	60
Lembar Konsultasi Skripsi	79
Sertifikat Etik	80
Perizinan Penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan bicara merupakan salah satu gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak. Pengertian gangguan bicara pada anak umumnya memiliki dua aspek penting yaitu terdapat keterlambatan bicara dibandingkan anak seusianya dan terdapat kesenjangan hasil observasi pada potensi bicara anak dengan penampilan fisiknya. Gangguan bicara memiliki manifestasi yang beragam seperti gagap, masalah suara, artikulasi, volume, kualitas suara, serta keterlambatan bicara. (Soetjiningsih. 2013)

Lima tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis bagi tumbuh kembang anak. Tahap tumbuh kembang memerlukan tingkatan waktu dan tidak dapat terjadi secara bersamaan. Anak memerlukan stimulasi rutin untuk mencapai *milestone* sesuai dengan usia perkembangannya. (Soetjiningsih, 2013) Namun, pada masa sekarang, anak lebih sering menghabiskan waktunya dengan menggunakan media elektronik. Beberapa orangtua beranggapan bahwa media elektronik dapat membantu mengalihkan perhatian anak, sehingga orangtua dapat bekerja. Padahal, penggunaan media elektronik pada anak usia dini tidak berdampak baik bagi perkembangan bicara dan bahasanya. (Yolanda (Linda) R. C., Jenny R., Dimitri C., Megan A. M., 2011)

Menurut hasil penelitian, terdapat beberapa alasan orangtua memperbolehkan anaknya menggunakan media elektronik. Orangtua beranggapan bahwa media elektronik dapat digunakan sebagai sarana hiburan dan edukasi bagi anak. Beberapa orangtua menggunakan media elektronik untuk membantu menidurkan anak, menenangkan anak di tempat umum, dan sebagai hadiah bagi anak yang berperilaku baik. (Bentley, Turner and Jago, 2016)

Berdasarkan hasil survey oleh *Common Sense Media's nationwide*, penggunaan media elektronik pada anak usia 0–8 tahun mengalami peningkatan 38% dari tahun 2011 mencapai 72% di tahun 2013. *Smartphone* dan tablet adalah contoh media elektronik yang sering digunakan anak pada usia dini. Seperti halnya televisi, kedua media tersebut merupakan media yang menarik dan mudah digunakan oleh anak baik sebagai sarana edukasi maupun hiburan. (Bentley, Turner and Jago, 2016) Data menunjukkan bahwa 97% keluarga memiliki televisi di rumahnya, diikuti dengan tablet sebanyak 83%, dan *smartphone* sebanyak 77%. Lebih dari separuh keluarga memiliki *video game* (56%), komputer (58%), dan akses internet (59%) di rumahnya. (Kabali *et al.*, 2015)

Data dari *Common Sense Media* menunjukkan bahwa sejak umur 2 tahun, anak telah menggunakan media elektronik dalam rutinitas hariannya. Menurut hasil survey, anak usia 2–12 tahun lebih memilih untuk menonton video melalui media *mobile* dibandingkan televisi. Media elektronik yang paling populer dimiliki anak usia 2–4 tahun ialah tablet. Anak mulai mendapatkan media elektroniknya sendiri pada usia 4 tahun. Kebanyakan anak pada usia 3–4 tahun telah dapat menggunakan media elektronik tanpa bantuan orang dewasa. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin anak maupun tingkat pengetahuan orangtua dengan kepemilikan anak terhadap media elektronik tersebut. (Kabali *et al.*, 2015)

Menurut *American Academy of Pediatrics (AAP)* pada tahun 1999, anak dibawah usia 2 tahun tidak dianjurkan untuk menonton televisi, dan penggunaan televisi bagi anak usia diatas 2 tahun dibatasi hingga kurang dari atau sama dengan 1 jam hingga 2 jam per hari. AAP juga menganjurkan untuk tidak memasang televisi di kamar anak. (Yolanda (Linda) R. C., Jenny R., Dimitri C., Megan A. M., 2011) Anak usia kurang dari 1 tahun memiliki kemungkinan lebih tinggi mengalami keterlambatan bicara apabila menonton televisi berlebihan dan tidak ditemani pendamping. Pada anak usia dibawah 2 tahun, menonton televisi atau video dalam jangka pendek dapat

menyebabkan keterlambatan bahasa ekspresif. (Zimmerman, Christakis and Meltzoff, 2007; Chonchaiya and Pruksananonda, 2008)

Prevalens gangguan bicara dan bahasa berkisar hingga 8% pada anak usia prasekolah. Pada usia 5 tahun, 19% anak teridentifikasi memiliki gangguan bicara dan bahasa, dimana 6,4% diantaranya memiliki gangguan bicara. (Kliegman, 2011) Penelitian tahun 2014 di Palembang menemukan bahwa dari 1340 anak prasekolah, terdapat 12,9% anak mengalami keterlambatan perkembangan bahasa, 10,2% diantaranya adalah gangguan bahasa ekspresif. (Kesuma *et al.*, 2014)

Penelitian mengenai pola menonton televisi dan pengaruhnya pada anak telah dilakukan di Indonesia (Tarigan, Ervani and Lubis, 2016) Terdapat pula penelitian lainnya yang membahas mengenai hubungan durasi menonton televisi dengan perkembangan bahasa anak di usia muda. (Perdana, Medise and Purwaningsih, 2017) Namun, dengan adanya perubahan penggunaan media elektronik terbanyak dari televisi menjadi media *mobile* pada masa sekarang, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan media elektronik pada anak usia prasekolah.

Dari uraian diatas didapatkan bahwa penggunaan media elektronik secara berlebihan pada anak dapat berdampak negatif bagi tumbuh kembang anak. Dampak dari penggunaan media elektronik pada anak yaitu keterlambatan perkembangan, obesitas, gangguan kardiovaskular, diabetes, gangguan tidur, gangguan kognitif, gangguan tingkah laku, gangguan perhatian, dan gangguan bicara dan bahasa, dan lain sebagainya. (Stiglic and Viner, 2019) Gangguan bicara merupakan salah satu gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak prasekolah, dan apabila tidak diterapi secara tepat dan cepat dapat berdampak pada gangguan perilaku, gangguan atensi, gangguan psikososial dan gangguan pada *milestone* perkembangan anak selanjutnya. (Pusponegoro, 2014) Maka dari itu, peneliti terdorong untuk meneliti hubungan penggunaan media elektronik terhadap gangguan bicara anak usia prasekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan penggunaan media elektronik dengan gangguan bicara pada anak usia prasekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media elektronik dengan gangguan bicara pada anak usia prasekolah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi prevalens dan alasan penggunaan media elektronik pada anak usia prasekolah.
2. Mengidentifikasi jenis, program, onset, dan durasi penggunaan media elektronik pada anak usia prasekolah.
3. Mengidentifikasi prevalens gangguan bicara pada anak usia prasekolah.
4. Menganalisis hubungan jenis, program, onset, dan durasi penggunaan media elektronik dengan gangguan bicara pada anak usia prasekolah.

1.4 Hipotesis

H1: Penggunaan media elektronik memiliki hubungan bermakna terhadap gangguan bicara pada anak usia prasekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi terhadap prevalens gangguan bicara pada anak usia prasekolah.
2. Mendukung teori hubungan penggunaan media elektronik terhadap gangguan bicara pada anak usia prasekolah.
3. Sebagai bentuk pengembangan ilmu kedokteran terutama di bidang tumbuh kembang anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi dan edukasi kepada orangtua dan guru mengenai dampak penggunaan media elektronik pada anak prasekolah dan pola asuh yang baik untuk mencapai perkembangan optimal anak khususnya untuk mencegah gangguan bicara pada anak.
2. Sebagai salah satu informasi bagi fasilitas kesehatan (puskesmas, dll) untuk melakukan skrining, penyuluhan, serta sosialisasi mengenai dampak media elektronik khususnya pada gangguan bicara.
3. Menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak penggunaan media elektronik pada anak dengan ruang lingkup yang lebih luas dan spesifik.

DAFTAR PUSAKA

- Antari, A. A. W., Windiani, I. G. A. T., Ismail, D. (2012). Television Watching Time and Cognitive Development in Young Children. *Paediatrica Indonesiana*, 52(1), pp. 32–37.
- Bentley, G. F., Turner, K. M. and Jago, R. (2016) ‘Mothers’ views of their preschool child’s screen-viewing behaviour: A qualitative study’, *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 16(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12889-016-3440-z. (<https://ncbi.nlm.nih.gov> ,Diakses 14 Juni 2019)
- Brisbane South PHN 2018. Early Years Development Program: Language Development in Early Childhood. University of Queensland. Australia.
- Chonchaiya, W. and Pruksananonda, C. (2008) ‘Television viewing associates with delayed language development’, *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 97(7), pp. 977–982. doi: 10.1111/j.1651-2227.2008.00831.x.
- Deretsky, Z. 2010. Medical Illustration. National Science Foundation.
- Dhamayanti, M. and Herlina, M. (2016) ‘Skrining Gangguan Kognitif dan Bahasa dengan Menggunakan *Capute Scales* (Cognitive Adaptive Test/Clinical Linguistic & Auditory Milestone Scale-Cat/Clams)’, *Sari Pediatri*, 11(3), p. 189. doi: 10.14238/sp11.3.2009.189-98.
- Dominguez, M. 2018. Aphasia. *Medbullet Neurology Anatomy*.
- Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. 2016. Bahan Ajar I: Afasia. Makassar; Indonesia
- Feldman HM. “Language Disorders”. Dalam: Berman S, penyunting. *Pediatric Decision Making*, Edisi ke-4. Philadelphia: Mosby, 2003. h. 94–97.
- Irfanuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Rayyana Komunikasindo, Jakarta; Indonesia.
- Kabali, H. K. *et al.* (2015) ‘Exposure and Use of Mobile Media Devices by Young Children’, *Pediatrics*, 136(6), pp. 1044–1050. doi: 10.1542/peds.2015-2151.
- Kesuma, Y. *et al.* (2014) ‘Association between specific language impairment and behavioral disorders among preschool children’, *Paediatrica Indonesiana*, 54(5), pp. 284–288.
- Khoiriyah. Ahmad, A.,Fitriani, D., 2016. Model Pengembangan Kecakapan Berbahasa Anak Yang Terlambat Berbicara (*Speech Delay*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1):35–45 Agustus 2016. (<http://etd.unsyiah.ac.id> ,Diakses 31 Mei 2019)

- Kliegman, R. M., Stanton, B. M. D., St. Geme, J., Schor, N. F. Behrman, R. E. 2011. Nelson Textbook of Pediatrics E–Book: “Language Developmental and Communication Disorder”. Elsevier Health Sciences. (<http://books.google.co.id> , Diakses 11 Juni 2019)
- Koch, Sarah-Neena. 2010. The Brain’s Cerebral Cortex. Part 1: Brain Anatomy. (www.brainnotes.com, diakses 10 Juli 2019)
- Linebarger, Deborah L.; Walker, Dale. (2005) Infants’ and Toddlers’ Television Viewing and Language Outcomes. *American Behavioral Scientist*. 48 (5). pp. 624–645.
- Meliani. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Kualitas Tidur Siswasiswi SMA Santo Thomas I Medan T.A. 2014–2015. Universitas Sumatera Utara. Medan; Indonesia
- Niasari, N. *et al.* (2016) ‘Peran The Early Language Milestone Scale sebagai Uji Tapis terhadap Anak dengan Keterlambatan Bicara yang Diduga Disebabkan oleh Gangguan Pendengaran Sensorineural’, *Sari Pediatri*, 9(4), p. 281. doi: 10.14238/sp9.4.2007.281-4. (www.researchgate.net ,Diakses 10 Juni 2019)
- Perdana, S. A., Medise, B. E. and Purwaningsih, E. H. (2017) ‘Duration of watching TV and child language development in young children’, *Paediatrica Indonesiana*, 57(2), p. 99. doi: 10.14238/pi57.2.2017.99-103.
- Pusponegoro, H. D., 2010. Specific Language Impairment. Dalam: Pusponegoro, H. D. (penyunting). *A Journey to Child Neurodevelopment: Application in Daily Practices* (halaman 80) Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Pusponegoro, H. D., 2014. What To Do When You Find A Child With Speech and Language Delay. Dalam: Pusponegoro, H. D. (penyunting). *What Why How In Child Neurology* (halaman 71) Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta
- S. Ghilzai, R. Alam, Z. Ahmad et al. (2017) Impact of Cartoon Programs on Children.s Language and Behaviour. *Insights in Language Society and Culture* 2. Pp. 104–126.
- Safitri, Ani and Hartanto, Fitri and Adyaksa, Gana (2013) Hubungan Pola Menonton Televisi Dengan Keterlambatan Bicara Studi pada Anak Usia 1-3 Tahun di Semarang. Undergraduate thesis, Diponegoro University. (<http://eprints.undip.ac.id>, Diakses pada 31 Mei 2019)
- Sari, S. N. L., Memy, L.D., dan Ghanie, A. 2015. Angka Kejadian Delayed Speech Disertai Gangguan Pendengaran pada Anak yang Menjalani Pemeriksaan Pendengaran di Bagian Neurootologi IKTHT–KL RSUP Dr. Moh. Hoesin. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. Volume 2, No.1, 2015. (<http://www.>, Diakses 12 Juni 2019).
- Sekartini, R., Surjadinata, D., 2015. Gagap (Stuttering) Pada Anak. *Public Articles Ikatan Dokter Anak Indonesia*. (<http://www.idai.or.id> ,Diakses 27 Juni 2019)

- Setianingsih, Amila Wahyuni, A. and Firiana Noor, K. (2018) 'Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah', *Gaster*, XVI(2), pp. 191–205.
- Soedjatmiko. 2001. Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, Vol. 3, No. 3, Desember 2001: 175–188 (<http://saripediatri.org> , Diakses 31 Mei 2019)
- Soetjningsih. 2013. Tumbuh Kembang Anak Edisi II: “Konsep Dasar Tumbuh Kembang”. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, Indonesia, hal. 2–15, 51-59, 98-105, 309-322.
- Stiglic, N. and Viner, R. M. (2019) 'Effects of screentime on the health and well-being of children and adolescents: A systematic review of reviews', *BMJ Open*, 9(1). doi: 10.1136/bmjopen-2018-023191.
- Surya. Anita. 2012. Hubungan Penggunaan Media Elektronik dengan Nyeri Kepala pada Remaja. Universitas Sumatera Utara. Medan; Indonesia.
- Syaodih, E. 2012. Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Prasekolah. *Jurnal Pengembangan Bahasa Anak*.
- Tarigan, T., Ervani, N. and Lubis, S. (2016) 'Pola Menonton Televisi dan Pengaruhnya Terhadap Anak', *Sari Pediatri*, 9(1), p. 44. doi: 10.14238/sp9.1.2007.44-7. (<http://www.saripediatri.org> ,Diakses 14 Juni 2019)
- Toback C. *Pediatrician's psychological handbook*. Edisi ke-1. Singapore; Excerpta Medica Co, 1980. P. 94-99.
- Yolanda (Linda) R. C., Jenny R., Dimitri C., Megan A. M., C. C. (2011) 'Media Use by Children Younger Than 2 Years', *Pediatrics*, 138(5), pp. 1040–1045. doi: 10.1542/peds.2011-1753.
- Zimmerman, F. J., Christakis, D. A. and Meltzoff, A. N. (2007) 'Associations between Media Viewing and Language Development in Children Under Age 2 Years', *Journal of Pediatrics*, 151(4), pp. 364–368. doi: 10.1016/j.jpeds.2007.04.071.